

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang manajemen keuangan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MAN 1 Nganjuk dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan keuangan MAN 1 Nganjuk dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik
  - a. Proses Penyusunan Anggaran di MAN 1 Nganjuk menggunakan tahun anggaran yang berlaku selama satu tahun. Sumber anggaran yang ada berasal dari BOS dan SPP. Dalam proses penyusunan anggaran MAN 1 Nganjuk memulainya dari bawah (siswa ) dan diusulkan keatas / tim inti (kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, waka humas, bendahara ,serta kepala TU dan operator madrasah) untuk dirapatkan atau bisa dibilang bahwa penyusunan anggaran melibatkan seluruh *stakeholder* untuk mengajukan apa yang mereka butuhkan. Dan hasil dari penyusunan anggaran tersebut biasa disebut Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM).
  - b. Rencana Program Madrasah adalah berusaha memenuhi kebutuhan peserta didik yang setiap tahunnya berbeda dan ada berapa yang sudah terlaksana dan sudah mengetahui efek dari program tersebut diantaranya memberikan fasilitas ekstrakurikuler yang bagus dan layak. Dan ada bentuk apresiasi kepada peserta didik yang juara pada perlombaan tertentu dengan cara memberikan reward kepada mereka

seperti gratis pembayaran SPP selama 3 bulan, 6 bulan atau yang lainnya tergantung mereka menjuarai pada tingkat kejuaran yang mana.

2. Pelaksanaan keuangan MAN 1 Nganjuk dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik

a. Penerimaan dan pengeluaran anggaran di MAN 1 Nganjuk memiliki 2 sumber yang mana dari DIPA dan SPP. Dalam peningkatan prestasi non akademiknya MAN 1 Nganjuk mengkolaborasikan antara anggaran dari BOS dan SPP. Pada pengeluaran anggaran MAN 1 Nganjuk mereka menggunakan satu pintu hanya melewati bendahara madrasah. dan ada juga tahapan-tahapan yang harus dilakukan sebelum pencairan anggaran seperti pengajuan proposal kegiatan.

b. Pembukuan Anggaran di MAN 1 Nganjuk merupakan agenda rutin setiap bulannya yang dilakukan oleh bendahara madrasah. mulai dari buku kas umum, tunai, uang persediaan, bank, pajak-pajak yang dibayarkan. Mereka menyadari akan keuangan adalah hal yang beresiko mereka berinisiaif dan bisa dikatakan tertib dalam pembukuan yang ada agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

3. Evaluasi keuangan MAN 1 Nganjuk dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik

a. Sinkronisasi keuangan hal yang penting dilaksanakan agar mengetahui kegiatan-kegiatan yang termuat dalam RKAM apakah sudah terlaksana dengan baik. MAN 1 Nganjuk melaksanakan agenda tersebut setiap tahunnya agar menjadi acuan penyusunan anggaran selanjutnya.

- b. Proses Audit dilaksanakan oleh pihak Kemenag wilayah Jatim dan Kemenag Kabupaten, dan proses audit tersebut berjalan dengan lancar. Yang terjadi malah dari BPK yang sudah lama tidak berkumjung. Dan dibalik itu semua ada kesiapan-kesiapan yang dilakukan internal lembaga dengan cara audit internal yang dilaksanakan setiap tahunnya.

## **B. Saran**

### 1. Kepala Madrasah MAN 1 Nganjuk

Pengelolaan anggaran pendidikan dalam meningkatkan prestasi dalam bidang non akademik untuk sekarang ini menjadi daya tarik tersendiri dari wali murid. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah agar selalu memperhatikan dan meningkatkan kualitas proses kegiatan non akademik walaupun dengan nominal anggaran yang mungkin terjangkau.

### 2. Bendahara MAN 1 Nganjuk

Peran bendahara sangat penting dalam terjadinya proses keuangan madrasah. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah agar selalu teliti dalam setiap pelaporan dan mempertahankan kualitas pelaporan yang bisa dibilang sangat baik dan tertib saat ini.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan membahas terkait dengan manajemen keuangan dalam meningkatkan prestasi non akademik dan nantinya dapat dikembangkan sesuai dengan masa yang akan datang.